

**MAXIM VIOLATIONS AS DECEPTION STRATEGIES IN
MONSTERS: THE LYLE AND ERIK MENENDEZ STORY
SCRIPT (2024)**



NUKE AULIA ZAHRANI

1209621013

A Thesis Submitted to Universitas Negeri Jakarta in Partial Fulfilment of the
Requirements for the Degree of *Sarjana Sastra*

**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JULY 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

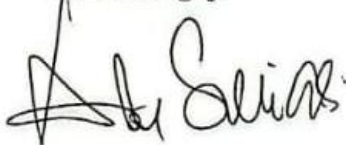
Nama : Nuke Aulia Zahrani
No. Registrasi : 1209621013
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

Maxim Violations as Deception Strategies in Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story Script (2024)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Ati Sumiati, M.Hum
NIP. 197709182006042001

Pembimbing I



Nurina Azyyati, M.Hum
NIP. 199412202022032014

Pembimbing II



Nurrahma Restia F., M.Li
NIP. 199301252022032010

Penguji Ahli Materi



Aisah, M.Hum
NIP. 197709052010122001

Penguji Ahli Metodologi



Nurrahma Restia F., M.Li
NIP. 199301252022032010

Jakarta, 30 Juli 2025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuke Aulia Zahrani
No. Registrasi : 1209621013
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

Maxim Violations as Deception Strategies in Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story Script (2024)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025



Nuke Aulia Zahrani

NIM. 1209621013

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuke Aulia Zahrani
No. Registrasi : 1209621013
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Maxim Violations as Deception Strategies in Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story Script (2024)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas karya ilmu saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2025



Nuke Aulia Zahrani

NIM. 1209621013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nuke Aulia Zahrani

NIM : 1209621013

Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Sastra Inggris

Alamat email : nukeaz94@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Maxim Violations as Deception Strategies in *Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story Script* (2024)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Agustus 2024

Penulis

(Nuke Aulia Zahrani)

ABSTRAK

Zahrani, Nuke Aulia. 2025. Maxim Violations as Deception Strategies in *Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story Script* (2024). Skripsi: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Dalam komunikasi, pelanggaran prinsip kerja sama sering kali mengindikasikan lebih dari sekadar kegagalan dalam menyampaikan informasi. Pelanggaran tersebut sering kali menjadi bagian dari strategi komunikasi yang disengaja seperti pertahanan diri, penyangkalan, atau manipulasi. Penelitian ini berfokus pada jenis-jenis pelanggaran maksim, strategi kebohongan yang dipakai, serta konteks dan dampaknya dalam proses hukum melalui interaksi antar karakter. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif berbasis teori Grice's Cooperative Principle (1975), yang mencakup empat maksim (*Quality, Quantity, Relation, dan Manner*), serta pendekatan Interpersonal Deception Theory (IDT) yang dikembangkan oleh David Buller dan Judee Burgoon (1996) untuk mengidentifikasi tiga strategi kebohongan, seperti *Falsification, Concealment, dan Equivocation*. Data diambil dari 27 ujaran yang menunjukkan indikasi pelanggaran maksim dan strategi penipuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelanggaran *Maxim of Quality* adalah yang paling dominan (81%), dan paling sering berkaitan dengan strategi *Falsification* (70%). Diikuti oleh pelanggaran *Maxim of Relation* (11%), sementara *Maxim of Quantity* dan *Manner* masing-masing hanya muncul satu kali (4%). Karakter Lyle Menendez tercatat sebagai tokoh yang paling banyak melanggar maksim, terutama dalam konteks wawancara media, kesaksian hukum, dan konfrontasi pribadi. Sementara itu, strategi *Concealment* (19%) banyak muncul dalam sesi terapi, dan *Equivocation* (11%) digunakan saat karakter menghadapi tekanan yang tinggi saat interogasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pelanggaran maksim dilakukan secara sengaja dan strategis sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Karakter tidak hanya berbohong untuk menipu, tetapi juga sebagai cara untuk melindungi diri dari rasa malu, trauma, atau tekanan mental. Pelanggaran tersebut berdampak langsung terhadap hubungan antar karakter, tertundanya keadilan dalam proses hukum, serta persepsi publik terhadap kebenaran.

Kata kunci: Maksim Grice, Interpersonal Deception Theory, pelanggaran maksim, strategi penipuan, konteks hukum.

ABSTRACT

Zahrani, Nuke Aulia. 2025. Maxim Violations as Deception Strategies in *Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story* Script (2024). Thesis: English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

In communication, violating the cooperative principle often means more than just failing to deliver information properly. These violations are frequently part of deliberate communication strategies, such as self-defense, denial, or manipulation. This thesis focuses on the types of maxim violations, the deception strategies used, and the context and impact of those violations within legal processes through character interaction. The method used is a qualitative approach based on Grice's Cooperative Principle (1975), which includes four maxims (Quality, Quantity, Relation, and Manner), along with the Interpersonal Deception Theory (IDT) developed by David Buller and Judee Burgoon (1996), which identifies three main deception strategies: Falsification, Concealment, and Equivocation. Data were taken from 27 utterances that indicate maxim violations and deception strategies. The analysis reveals that violations of the Maxim of Quality are the most dominant (81%) and are most frequently associated with the strategy of Falsification (70%). This is followed by violations of Maxim of Relation (11%), while the Maxim of Quantity and Manner each appeared only once (4%). Lyle Menendez was found to be the character who violated maxims the most, especially in the context of media interviews, legal testimony, and private confrontation. Meanwhile, the Concealment strategy (19%) appeared mostly during therapy sessions, and Equivocation (11%) was used in moments of high-pressure interrogation. These findings suggest that maxim violations are done intentionally and strategically, depending on the conditions at hand. The lies told are not only meant to deceive others but also serve as a way to protect themselves from shame, trauma, or psychological breakdown. These violations have a direct effect on relationships between characters, delays in justice during legal proceedings, and the public's perception of truth.

Key words: Grice's Maxims, Interpersonal Deception Theory, maxim violation, deception strategies, legal context.

ACKNOWLEDGEMENT

Alhamdulillahirabbil'alamin

Foremost, all praise and deepest gratitude go to Allah SWT, for giving health, peace of mind, and strength of thought throughout the process of writing this thesis. In moments of pressure and mental block, there were still quiet pauses when the writer felt the urge to keep going, and truly believed that was God's way of showing mercy. The writer would also like to extend her sincere gratitude to several parties as a form of recognition for providing support and assistance. Therefore, the writer would like to express her thanks to:

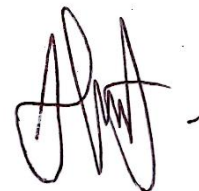
1. Mrs. Ellita Permata Widjayanti, S.S., M.A., as the Head of the English Literature Study Program for the dedication in supporting the study program.
2. Ms. Nurina Azyyati, M.Hum., as the first supervisor, whose precision and warmth guidance became a steady guide throughout the writing process. The writer is deeply grateful for the quick responses, generous time, and continuous encouragement that helped shape this thesis into its final form.
3. Ms. Nurrahma Restia Fatkhiyati, M.Li., as the second supervisor and methodology reviewer, for the valuable advice, and thoughtful attention in responding to every question throughout the development of this thesis.
4. Ms. Aisah, M.Hum., as the expert reviewer, and Ms. Ati Sumiati, M.Hum., as the head examiner, for the meaningful input to this thesis and the valuable experience it has provided for the writer moving forward.
5. The mother, Ani Rustini, for every endless prayer, every ounce of strength, and sacrifice she has made to make sure her daughter could stand where she is today.

The late father, Joko Siswoyo, whose early presence and lasting memory remain a quiet strength throughout the writer's life.

6. The writer's reliable brother, Muhammad Naufal Siswoyo, S.T., beloved grandma Sri Sumilah, and dearest sister Nur Syabaniawati, S.T., for the constant presence and always cheering from the sidelines.
7. The Sopandys Fam, whose names cannot all be mentioned individually, for the quiet but meaningful support that never fails to comfort.
8. Chloe and Chester, the writer's closest little companions, who provide emotional support, affection, comfort, and warmth through the most challenging days.
9. Arif, Salwa, and Mutia for the jokes, the late café chats, and for sticking around through the chaos over the past four years. You guys made this journey feel a little brighter and more bearable.

Finally, the writer would like to thank everyone who contributed, in any way, to the completion of this thesis. Every bit of assistance, encouragement, and kindness has meant a lot. This work is far from perfect, but it represents dedication and learning along the process.

Jakarta, June 29th, 2025



Nuke Aulia Zahrani

NIM. 1209621013

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
ACKNOWLEDGEMENT	vi
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of The Study.....	1
1.2 Research Question.....	7
1.3 Objective of The Study.....	7
1.4 Scope of The Study	7
1.5 Significance of The Study	8
CHAPTER II.....	9
LITERATURE REVIEW	9
2.1 Concept of Pragmatics.....	9
2.1.1 Definition of Pragmatics.....	9
2.2 Context in Pragmatics	11
2.2.1 The Situational Context	12
2.2.2 Background Knowledge Context.....	12
2.3 Cooperative Principle	14
2.3.1 The Maxim of Quantity	15
2.3.2 The Maxim of Quality	16
2.3.3 The Maxim of Relation.....	17
2.3.4 The Maxim of Manner	17
2.4 Violation of Maxim	18

2.4.1	Violation Maxim of Quantity	19
2.4.2	Violation Maxim of Quality	19
2.4.3	Violation Maxim of Relation	20
2.4.4	Violation Maxim of Manner.....	20
2.5	Deception	21
2.5.1	Interpersonal Deception Theory (IDT)	23
2.6	Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story (2024).....	25
2.6.1	Menendez Family	25
2.6.2	Monsters: The Lyle and Erik Menendez Story-Netflix Series Anthology	27
2.7	Previous Research	28
2.8	Theoretical Framework	30
CHAPTER III		31
METHODOLOGY.....		31
3.1	Research Method.....	31
3.2	Data & Data Source.....	31
3.2.1	Data.....	31
3.2.2	Data Source.....	32
3.3	Data Collecting Procedure.....	32
3.4	Data Analyzing Procedure.....	33
3.5	Table Analysis.....	34
CHAPTER IV.....		35
FINDINGS AND DISCUSSION		35
4.1	Findings.....	35
4.2	Analysis.....	37
4.2.1	Violating Maxim of Quality	37
4.2.2	Violating Maxim of Quantity	42
4.2.3	Violating Maxim of Relation	43
4.2.4	Violation Maxim of Manner.....	45
4.3	Interpersonal Deception Theory Strategies and Their Link to Maxim Violations.....	46
4.3.1	Falsification.....	46
4.3.2	Concealment.....	52

4.3.3	Equivocation	54
4.4	Discussion	56
4.4.1	Psychological and Legal Implications Across Interaction	58
CHAPTER V		64
CONCLUSION.....		64
5.1	Conclusion	64
5.2	Suggestions	65
REFERENCES.....		67
LIST OF APPENDICES		71



LIST OF TABLES

Table 3.5 Table Analysis	34
Table 4.1.2 Table of IDT Strategies	36

LIST OF FIGURES

Figure 4.1.1 Chart of Maxim Violation Findings.....	35
---	----

